

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menurut (Pristiwanti et al., 2022) memiliki arti sebagai pengetahuan akan belajar dari perjalanan hidup seseorang yang memiliki pengaruh yang baik terhadap segala tahapan hidup orang tersebut. Hal itu juga akan berlangsung pada kehidupan seseorang dengan tidak adanya batasan waktu dan juga tempat, sehingga pendidikan dapat berlangsung seumur hidup pada diri seseorang. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang dilakukan dan diterima oleh orang yang memiliki status sebagai anak atau murid untuk di jenjang sekolah dan peserta didik untuk di jenjang perguruan tinggi. Dalam proses tersebut guru adalah seseorang yang memberikan informasi ataupun materi kepada anak didiknya, dan anak didiknya tersebut sebagai pendengar dan penerima informasi ataupun materi yang diajarkan atau diberikan oleh guru.

Dari sisi lain pendidikan memiliki makna sendiri yaitu sebuah sarana untuk menemukan sebuah kebenaran ataupun kenyataan yang ada. Terdapat berbagai cara untuk menyampaikan pendidikan atau pembelajaran kepada anak. Sebagai pendidik atau guru dalam pemberian materi dalam proses belajar harus mampu memberikan yang terbaik kepada anak, terutama kepada anak usia dini dikarenakan sebagai pendidik bagi anak usia dini harus atau lebih baik memiliki

kesabaran dan ketelatenan dalam mengajar anak. Sehingga pendidikan yang ada dari zaman ke zaman mampu membuat anak bertumbuh serta berkembang dengan baik dan pada saat anak tersebut sudah siap untuk terjun langsung kedalam masyarakat luas, anak tersebut dapat dengan mudah membaur serta menerapkan pengetahuan yang ia sudah miliki.

Menurut (Khaironi, 2018) anak Usia Dini atau yang bisa disebut dengan istilah AUD merupakan individu yang berada pada rentan usia 0 sampai 6 tahun. Perkembangan akan sangat pesat pada rentan usia tersebut. Sehingga pada usia tersebut sangat penting untuk diperhatikan, bisa disebut dengan istilah *Golden Age* atau usia emas. Usia emas tersebut terdapat pada setiap individu akan tetapi masa tersebut hanya terjadi satu kali dalam kehidupan individu. Oleh sebab itu, usia emas tersebut tidak bisa dibiarkan begitu saja dan tidak diberikan perhatian khusus. Maka dari itu diperlukan adanya pendidikan bagi anak usia dini demi perkembangan dan pertumbuhan yang baik pada masa *golden age* tersebut. Pendidikan yang diberikan kepada anak itu sangat penting karena merupakan pilar utama bagi anak untuk bisa ketahanan pendidikan selanjutnya di usia berikutnya. Biasanya anak di masa usia emasnya dalam daya serap dan fokus anak belum terbagi-bagi (Saputra, 2018).

Dalam diri anak usia dini dari anak yang satu dengan yang lainnya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, akan tetapi ditemukan juga beberapa anak memiliki kemampuan yang dapat dikatakan satu dengan yang lainnya sama. Meskipun begitu pasti terdapat perbedaan pada kemampuan mereka. Sehingga dalam meningkatkan kemampuan yang sudah dimiliki oleh anak, guru sebagai pendidik mereka disekolah perlu didasarkan oleh banyak pertimbangan.

Kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak yang terlahir didunia ini sangat beragam, salah satunya adalah kemampuan konsep bilangan, pada setiap anak pula mempunyai kemampuan konsep bilangan yang berbeda-beda.

Kemampuan konsep bilangan merupakan yang dimiliki oleh setiap anak yang mampu melakukan kegiatan membilang, menghubungkan benda dengan angka, membandingkan serta pada tahapan yang lebih tinggi yakni menghitung. Menurut Depdiknas (2007) menyatakan bahwa pada rentang usia 5 tahun sampai 6 tahun pada anak usia dini atau pada kelompok B mempunyai kemampuan bilangan yakni anak mampu menyebutkan angka secara teratur dimulai dari 1 sampai dengan 20, kemudian anak bisa menunjukkan angka tersebut secara acak, anak bisa menyebutkan dan menunjukkan jumlah benda yang diberikan secara acak, dan anak mampu memperlihatkan bilangan yang sama atau berbeda jumlah benda yang diberikan. Pengembangan kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam proses pertumbuhan mereka, khususnya pada anak usia 5 sampai 6 tahun yang sedang mempersiapkan diri untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni pada pendidikan mereka di jenjang sekolah dasar. Jika pada kemampuan konsep bilangan anak mengalami kendala yang begitu serius maka anak akan mengalami kesulitan dalam pendidikannya terutama pada bidang matematika nanti. Ada beberapa ahli yang memaparkan mengenai kemampuan konsep bilangan yakni Sujiono (2010) yang menyatakan bahwa perkembangan pada kemampuan konsep bilangan pada anak yakni yang pertama anak mampu menguasai konsep jumlah, anak bisa memahami konsep tersebut, anak mampu menghitung, dan anak mampu menunjukkan angka atau nomor dengan menggunakan symbol ataupun lambang

(dalam Trianti & Endaryono, 2020).

Dalam pengembangan kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini guru sebagai orang tua, pendamping, serta sebagai pendidik anak di lingkungan sekolah harus mampu memberikan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan kemampuan tersebut yang sudah anak miliki dari yang belum bisa menjadi bisa dan bagi anak yang sudah menunjukkan kemampuan yang baik menjadi lebih baik lagi pada kemampuan konsep bilangan tersebut. Selain memberikan kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan kemampuan anak tersebut guru akan lebih baik lagi jika menggunakan media sebagai sarana dan pelengkap kegiatan dan belajar anak. Sehingga kegiatan belajar yang diberikan guru menjadi lebih bervariasi dan berinovatif bagi anak. Serta guru mampu menambah wawasan mengenai kegiatan-kegiatan yang beragam serta media yang tidak itu-itu saja yang akan diberikan dan dipergunakan untuk anak usia dini. Oleh sebab itu, dalam pemilihan kegiatan serta media yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak diperlukan pertimbangan yang matang karena hal tersebut jika tidak sesuai dan tepat untuk meningkatkan kemampuan dalam diri anak maka anak sulit untuk meningkatkan kemampuan tersebut sehingga anak tidak memiliki kemampuan konsep bilangan yang baik bahkan sangat baik dikarenakan banyak hal yang digunakan itu sudah biasa dilakukan.

Pada saat guru memberikan kegiatan belajar pada anak sebaiknya menggunakan media sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran pada anak agar dengan mudah dipahami dan materi tersampaikan secara maksimal dan mampu melekat pada ingatan dan pemahaman anak. Menurut (Hasan et al., 2021) media pembelajaran merupakan alat atau sebuah sarana yang dipergunakan

didalam proses kegiatan belajar serta sebagai pendukung proses tersebut agar anak mampu menerima materi yang ingin diberikan oleh guru dengan baik. Selain itu, media pembelajaran memiliki arti lain yakni sebuah alat belajar yang mampu meningkatkan daya pikir pada anak, analisa dan keterampilan anak sehingga mampu membuat tercapainya tujuan dari kegiatan belajar tersebut.

Ada beragam jenis-jenis media pembelajaran sampai saat ini, dimulai dari media pembelajaran dua dimensi, tiga dimensi dan sebagainya. Sehingga terdapat banyak media yang bisa digunakan dalam proses belajar khususnya bagi anak usia dini. Dari sekian banyak media yang ada guru bisa menggunakan media *flanel board* sebagai perantara dan alat dalam proses kegiatan belajar. Setelah dilakukannya observasi sebanyak dua kali pada sekolah KB TK Maria Fatima khususnya pada kelompok B masih jarang dan bisa dikatakan belum menggunakan media tersebut dalam proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan belajar sehari-hari dalam kelas, guru belum menggunakan media *flannel board* tersebut.

Menurut (Ramdhona, 2020) media pembelajaran *flanel board* merupakan jenis media visual, dikarenakan pada media tersebut bentuknya dua dimensi yang hanya bisa dilihat dari satu sisi saja. *Flanel board* juga sangat cocok bagi anak usia dini dikarenakan mampu meningkatkan perkembangan anak. Selain itu, media flanel board dianggap mampu dan bisa digunakan dalam memperkenalkan konsep bilangan pada anak usia dini. Media tersebut terbuat dari bahan kain flanel yang cocok digunakan anak usia dini karena dianggap aman saat digunakan sehingga anak tidak akan terluka saat menggunakan media tersebut dan mampu membuat anak nyaman saat menggunakan media tersebut sehingga membuat

kegiatan belajar pada anak menyenangkan dan dengan warna-warna yang beragam dapat membuat anak tidak cepat bosan karena anak usia dini menyukai dan tertarik dengan media yang memiliki banyak warna serta gambar-gambar yang mampu menarik perhatian anak kepada media tersebut. Selain itu, media *flanel board* juga mudah digunakan oleh guru terlebih anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru yang mengajar dikelas dan anak usia dini yang ada pada sekolah KB TK Maria Fatima Negara sebanyak 3 kali dapat disimpulkan bahwa konsep bilangan pada anak usia dini khususnya di kelompok B masih kurang, hal tersebut terlihat dari pernyataan guru yang mengajar pada kelompok B yang menyatakan bahwa anak-anak masih kebingungan pada saat diminta untuk mencocokkan banyak benda dengan lambang bilangan, menyebutkan banyak benda secara acak, dan dapat dilihat pada lembar kerja anak yang diberikan oleh guru. Selain mengenai konsep bilangan terdapat pula masalah mengenai kegiatan belajar yang monoton, kegiatan yang diberikan kurang beragam, serta mengenai media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga anak cepat mengalihkan fokusnya dalam kegiatan belajar.

Media *flanel board* dianggap bisa menambah media pembelajaran baru bagi anak, agar anak lebih senang dalam kegiatan belajar dan melalui media tersebut bisa menyalurkan pesan yang terkandung atau yang ingin disampaikan dari materi pembelajaran. selain itu, dengan menggunakan *flanel board* mampu memberikan warna baru dalam kegiatan belajar khususnya dalam meningkatkan konsep bilangan pada anak. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini pada kelompok B di KB TK Maria Fatima bisa menggunakan metode belajar yang lainnya sehingga anak mampu lebih baik lagi dalam kegiatan

belajar.

Dalam pemilihan metode kegiatan belajar yang akan diberikan pada anak juga akan berpengaruh pada kemampuan akan konsep bilangan anak. Dalam proses kegiatan pembelajaran anak guru bisa menerapkan metode belajar yang baru bagi anak atau anak jarang diberikan metode tersebut. Sehingga guru mampu menarik perhatian anak, fokus anak, serta mampu membantu meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak itu juga. Salah satu metode yang bisa guru terapkan yaitu *project based learning*. *Project based learning* dengan kata lain pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu proses kegiatan belajar yang menghasilkan sebuah produk dengan memecahkan sebuah permasalahan. Menurut Lui dan Chu (2017) dan Kefi (2017) mengatakan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *project based learning* bagi anak mampu merangsang kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk menelusuri permasalahan yang ada dengan dalam, dengan melakukan sebuah rencana serta penelitian sederhana agar anak mampu menemukan solusi ataupun keluar dari permasalahan tersebut. Selain itu, menurut Sermin dan Nerminal (2016) (dalam Hasni & Amanda, 2022) mengatakan *project based learning* mampu mendukung kegiatan belajar anak pada keterampilan persepsi visual yang mendukung pula keterampilan akademik anak seperti dalam bidang matematika, pemahaman simbol-simbol bilangan, pengurutan angka, dan lainnya. Sehingga dengan menerapkan *project based learning* baik digunakan karena pembelajaran yang terkandung didalamnya memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi dengan ide-ide yang muncul serta kegiatan belajar berpusat pada anak sehingga mampu meningkatkan kemampuan konsep bilangan yang dimiliki oleh anak secara maksimal.

Selain guru harus memperhatikan dalam pemilihan metode belajar anak, guru juga mampu menerapkan yang sudah pemerintah berikan yakni guru mampu menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran. Dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan pada sekolah KB TK Maria Fatima Negara tersebut masih belum dan akan memulai menerapkan kurikulum tersebut. Jika dalam proses kegiatan belajar anak diterapkan pula kurikulum tersebut maka akan lebih menunjang pembelajaran anak yang sesuai dengan peraturan pemerintahan saat ini. Kurikulum merdeka mempunyai empat tema yakni yang pertama tema aku sayang bumi, kedua tema aku cinta Indonesia, ketiga tema bermain dan bekerja sama, dan keempat tema imajinasiku. Menurut keputusan Menristekdikti Nomor 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dijelaskan bahwa kurikulum merdeka berisikan dua hal yakni kegiatan belajar intrakurikuler dan profil pelajar pancasila. Pada profil pelajar pancasila menggunakan pembelajaran berbasis proyek (dalam Aris Armeth Daud Al Kahar, 2023). Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru yang mengajar untuk tema yang termuat pada kurikulum merdeka sebelumnya pada KB TK Maria Fatima Negara belum menggunakannya, akan tetapi pada saat ini sudah mulai diterapkan.

Berdasarkan belakang di atas maka peneliti dapat berasumsi bahwa pengembangan media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi mampu digunakan untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia dini pada kelompok B di KB TK Maria Fatima Negara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang diajukan dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Kurangnya pengembangan dan penggunaan media *flannel board* dalam proses kegiatan pembelajaran pada kelompok B di KB TK Maria Fatima
- 2) Kurangnya kemampuan konsep bilangan pada kelompok B di KB TK Maria Fatima
- 3) Adanya perubahan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka khususnya yang diterapkan untuk PAUD, sehingga kurikulum merdeka tersebut perlu untuk mulai diterapkan khususnya untuk KB TK Maria Fatima pada kelompok B

1.3 Pembatasan Masalah

Jika dilihat dari bagian identifikasi masalah penelitian pada penelitian ini, sehingga memerlukan adanya pembatasan masalah yang akan dibahas agar dalam penyajian permasalahannya memperoleh hasil yang optimal dan maksimal. Didalam penelitian ini menitikberatkan kepada pengembangan media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia dini pada Kelompok B di KB TK Maria Fatima Negara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimanakah rancang bangun media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia dini pada Kelompok B di KB TK Maria Fatima Negara tahun ajaran 2023/2024?
- 2) Bagaimanakah kelayakan media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia dini pada Kelompok B di KB TK Maria Fatima Negara tahun ajaran 2023/2024?
- 3) Bagaimanakah efektivitas media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia dini pada Kelompok B di KB TK Maria Fatima Negara tahun ajaran 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Tujuan yang diharapkan dihasilkan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui rancang bangun media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia dini pada Kelompok B di KB TK Maria Fatima Negara tahun ajaran 2023/2024.
- 2) Untuk mengetahui kelayakan media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia dini pada Kelompok B di KB TK Maria Fatima Negara tahun ajaran 2023/2024.

- 3) Untuk mengetahui efektivitas media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia dini pada Kelompok B di KB TK Maria Fatima Negara tahun ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat yang ingin tercapai dari hasil penelitian yang dilaksanakan baik secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian khususnya pada perkembangan ilmu dalam aspek perkembangan anak usia dini dengan menggunakan media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi yang terkandung dalam kurikulum merdeka pada jenjang PAUD khususnya pada kelompok B di KB TK Maria Fatima Negara.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Hasil pengembangan media *flannel board* berbasis *project based learning* dapat dipergunakan oleh anak untuk kemampuan konsep bilangan mereka dengan bermuatan tema aku sayang bumi yang merupakan salah satu tema besar yang termasuk kedalam kurikulum merdeka.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian bermanfaat bagi guru sebagai salah satu pilihan media

pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak yang bermuatan metode *project based learning* pada media *flannel board* dengan menggunakan tema khusus yaitu aku sayang bumi.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi salah satu alternatif penggunaan media yang dapat kepala sekolah sarankan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia dini.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal atau penelitian awal ataupun sebagai salah satu data mengenai riset menggunakan media *flannel board* untuk anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media yang lain ataupun untuk rentang usia yang berbeda.

1.7 Spesifikasi Produk

Dari penelitian pengembangan ini dihasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran bagi anak yaitu media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi. Berikut penjelasan secara singkat mengenai media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi yaitu sebagai berikut:

- b. Produk ini berupa media pembelajaran yang bisa digunakan oleh anak yaitu media *flannel board* dengan berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi yang dikembangkan dengan memiliki tujuan bagi anak-anak yang berada pada kelompok B di KB TK Maria Fatima yang disajikan dalam bentuk benda konkret.

- c. Media *flannel board* ini merupakan sebagai alat bantu atau pendukung dalam proses kegiatan belajar pembelajaran. Media ini dikembangkan demi membantu para pendidik atau guru dalam menyampaikan dan memaparkan materi pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d. Didalam media ini selain termuat gambar yang ditampilkan dengan semenarik mungkin agar anak mau tertarik menyimak media tersebut. Dan media ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan kepada anak mengenai tema aku sayang bumi tersebut.
- e. Pada media *flanel board* ini juga termuat angka yang sesuai bagi anak usia dini yang berada pada kelompok B dengan tujuan meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak tersebut.
- f. Media ini digunakan dalam proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *project based learning* yang sesuai dengan tema yang termuat dalam kurikulum merdeka serta mampu membantu anak dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Peningkatan kemampuan konsep bilangan yang ada dalam diri anak usia dini sangat penting dilakukan karena hal tersebut sangat berpengaruh kepada kehidupan anak ke depannya. Selain itu, kemampuan konsep bilangan anak juga berpengaruh pada aspek-aspek perkembangan yang harus berkembang dengan baik. Kemampuan konsep bilangan sangat berperan besar dalam diri anak, dengan memiliki kemampuan konsep bilangan yang baik maka anak dengan mudah menemukan hal baru, gagasan baru, ide-ide baru, dan senang mengeksklore

banyak hal. Dengan demikian, anak mampu dengan mudah mencapai sebuah kesuksesan dimasa depan mereka dikarenakan memiliki kemampuan konsep bilangan yang baik. Kemampuan konsep bilangan juga mampu membantu anak dalam menghadapi sebuah permasalahan didalam hidupnya karena dengan kemampuan konsep bilangan tersebut anak mampu mencari jalan keluar dan kepawaian dalam mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan konsep bilangan yang ada dalam diri anak usia dini, dalam usia mereka lebih senang dan mudah dalam kegiatan bermain serta menerapkan metode pembelajaran yang beragam. Dengan hal tersebut maka akan membuat anak akan lebih nyaman dan senang dalam kegiatan belajar dan anak tidak malas untuk mengikuti rangkaian proses kegiatan belajar yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan belajar dengan disertai kegiatan bermain dengan menerapkan metode belajar yang beragam salah satunya dengan menggunakan metode belajar *project based learning* juga diperlukan sebuah media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak, sehingga materi yang diberikan dapat dengan mudah dan lebih akan diingat dan dipahami oleh anak.

Pentingnya pengembangan pada media yang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Pentingnya pengembangan media *flannel board* berbasis *project based learning* bermuatan tema aku sayang bumi untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia dini pada kelompok B di KB TK Maria Fatima Negara diharapkan dapat membantu guru dalam penyampaian materi kepada anak. Selain itu, pada saat ini masih banyak anak-anak yang kemampuan konsep bilangannya dapat dikatakan rendah atau kurang,

dengan menggunakan media ini dengan tema aku sayang bumi juga diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan dalam diri anak baik hal ini akan berpengaruh bagi anak saat ini atau dimasa depan.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1.9.1 Asumsi Pengembangan

- a. Media *flanel board* untuk proses pembelajaran ini mampu membuat anak tertarik, fokus, dan tidak cepat bosan dalam proses kegiatan pembelajaran.
- b. Media *flanel board* mudah dipahami dan digunakan oleh guru serta anak-anak pada kelompok B.
- c. Media *flanel board* ini dapat membantu guru dalam proses penyampaian dan pemberian materi bagi anak khususnya anak usia dini.
- d. Media *flanel board* ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak di kelompok B

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

- a. Pada pengembangan media *flannel board* untuk pelaksanaan proses pembelajaran demi meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak ini dikembangkan berdasarkan karakteristik anak pada kelompok B di KB TK Maria Fatima, sehingga menghasilkan produk media ini dan di peruntukkan kepada anak- anak yang bersekolah di KB TK Maria

Fatima.

- b. Pada media ini materi yang disajikan terbatas pada tema aku sayang bumi.

1.10 Definisi Istilah

Agar terhindar dari terjadinya kesalahpahaman dalam pemahaman istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, maka perlunya untuk dijelaskan dan memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut.

- c. Penelitian pengembangan merupakan tahapan yang digunakan dalam mengembangkan serta memvalidasi produk yang sudah ada maupun produk yang akan dikembangkan.
- d. Anak usia dini merupakan anak yang rentang usianya dimulai dari 0 sampai 5 tahun. Selain itu, anak usia dini termasuk pada pra-sekolah dan merupakan anak yang sedang mengalami masa pertumbuhan serta perkembangan.
- e. Kemampuan konsep bilangan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh anak meliputi kegiatan anak yang mampu mengenal urutan bilangan, anak memiliki pemahaman mengenai bilangan yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.
- f. Media *flanel board* merupakan media visual yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan kepada anak. Media *flanel board* digunakan dengan cara menempel gambar, huruf, dan angka.
- g. *Project based learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang diberikan kepada anak dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk

mencari jalan keluar dan menemukan solusi atas permasalahan yang ada.

- h. Tema aku sayang bumi merupakan salah satu tema yang termuat didalam kurikulum merdeka yang mengajarkan anak untuk mengeksplorasi lingkungan serta memecahkan permasalahan yang muncul dengan ekologis.

